

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kebun nanas di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis gulma yang ditemukan pada kebun nanas Desa Rimbo Panjang terdiri dari 3 kelas (Marattiopsida, Dicotyledoneae, dan Magnoliopsida), 6 ordo (Marattiales, Acanthales, Myrtales, Cyperales, Asterales, dan Poales), 5 famili (Marattiaceae, Acanthaceae, Melastomataceae, Cyperaceae, dan Asteraceae), 6 genus (Angiopteris, Asystasia, Melastoma, Kyllinga, Scleria, dan Eleocharis), dan 6 spesies (*A. avecta*, *A. intrusa*, *M. malabathricum*, *K. monocephala*, *S. sumatrensis*, dan *E. dulcis*).
2. Frekuensi relatif gulma yang tertinggi yaitu *A. avecta* sebesar 80% pada umur kebun baru tanam. Sedangkan yang terendah yaitu *S. sumatrensis* pada umur kebun 2 tahun tanam dan *A. intrusa* pada umur kebun 3 tahun tanam sebesar 10%.
3. Gulma *A. avecta* merupakan gulma yang memiliki indek nilai penting (172,31) dan SDR (57,44) tertinggi pada umur baru tanam, sedangkan *A. intrusa* merupakan gulma yang memiliki INP (14.55) dan SDR (4.5) terendah.

5.2 Saran

Disarankan penelitian lebih lanjut pada berbagai macam pola pertanaman nanas dengan perlakuan frekuensi penyiraman gulma sehingga dapat diketahui besarnya kerugian akibat gulma pada pertanaman tersebut dan efisiensi pengendalian gulma serta menghitung indeks komposisi tanaman utama dengan pertumbuhan gulma.